BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial. Manusia hidup membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan dan bertahan hidup. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Selain mencari ilmu didalam pendidikan kita dapat besosalisasi antar sesama. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting bagi manusia. Pendidikan di sekolah dasar merupakan tahap awal mencari ilmu untuk menuju ke jenjang selanjutnya. Didalam sekolah dasar siswa akan memperoleh berbagai ilmu dan keterampilan. Salah satunya adalah keterampilan menulis dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib didalam jenjang pendidikan sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan sikap posiitf yang ada didalam diri siswa dan supaya siswa mampu berkomunikasi dengan menyampaikan gagasan yang ada di pikirannya secara lisan maupun tulis kepada masyarakat.

Menurut Tarigan (2011:1) keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Empat komponen keterampilan ini saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan untuk menjalin komunikasi dan sosalisasi dengan baik kepada masyarakat. Empat Keterampilan ini juga diperoleh secara berurutan. Mulai dari keterampilan menyimak dan berbicara diperoleh saat masih kecil sebelum sekolah sedangkan keterampilan membaca dan menulis dapat diperoleh pada saat di sekolah dasar. Keterampilan menulis diberikan paling akhir setelah keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Suparno (2010:13) menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan medianya. Mengajarkan keterapilan menulis kepada siswa sekolah dasar bukan hal yang mudah. Oleh karena itu, sebagai calon guru harus mempunyai kemampuan yang bagus untuk memberikan keterampilan menulis kepada siswa, supaya siswa mampu menyampaikan informasi, gagasan atau ide mereka ke dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis memiliki peran yang sangat penting. Dimana siswa dituntut untuk menuangkan ide-ide, gagasan mereka kedalam bentuk tulisan atau beberapa kalimat yang menjadi sebuah parafgraf. Siswa juga dituntut untuk membuat lebih dari satu paragraf yang akhirnya terciptalah sebuah karangan. Suatu karangan akan dibaca oleh beberapa orang maka dari itu dalam membuat karangan harus mempunyai paragraf yang baik supaya semua orang dapat memamhami isi dari karangan.

Menurut Tarigan (2008:22) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut. Sejalan dengan Tarigan, Sukartningsih (2013:3) menulis adalah kecakapan melahirkan pikiran atau perasaan dalam bentuk karangan dan membuat cerita. Dengan menulis siswa dapat melatih tulisannya supaya menjadi lebih baik, seperti besar kecilnya huruf supaya dapat dibaca orang lain.

Pada kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan kempuan dan keterampilan menalar. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Pada pembelajaran berbasis teks, siswa dituntut supaya mampu mengekspresikan dirinya melalui menulis. Dalam pembelajaran di sekolah supaya tujuan pembelajaran bahasa Indonsia tercapai, maka setiap siswa harus menguasai keterampilan menulis. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013.

Salah satu keterampilan yang dilakukan pada kelas V sekolah dasar adalah keterampilan menulis karangan deskripsi. Menurut Semi (2003:41) deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada imajinasi atau pendengar. Dalman (2015:4) karangan deskripsi adalah suatu krangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek peristiwa tertentu dengan kata yang jelas dan terperinci sehingga pembaca dapat merasakan dan mengalami langsung apa yang dideskripsikan penulis.

Pembelajaran menulis karangan deskripsi yang seharusnya disampaikan guru secara runtut. Pertama guru menjelaskan kepada siswa tentang karangan deskripsi, yang kedua memberi contoh karangan deskrpsi, cara membuat karangan deskripsi seperti membuat kerangka karangan terlebih dahulu untuk memudahkan siswa dalam mengarang dan yang terakhir memberi tugas siswa untuk membuat karangan deskripsi. Itu semua tidak sesuai dengan eskpetasi dalam pembelajaran terkadang guru tidak menyampaikan tahap mengarang dengan runtut. Salah satu sebabnya adalah guru masih terfokus dalam buku tema sehingga membuat pembelajaran kurang menarik.

Beberapa hal yang mempengaruhi keterampilan menulis siswa rendah yaitu faktor dari siswa 1) motivasi belajar siswa yang masih rendah terutama pada karangan deskripsi, 2) siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide-ide dan gagasan mereka dalam bentuk tulisan. Sedangkan faktor dari guru adalah guru masih menggunakan sumber materi yang diajar hanya befokus pada buku tema, hal seperti itu yang membuat siswa menjadi bosan dan jenuh dalam belajar.

Permasalahan ini perlu adanya solusi, dan solusi peneliti yaitu menggunakan media gambar. Media merupakan perangkat pembelajaran yang cukup penting dalam pembelajaran. Sebagian guru sekarang dalam pembelajaran sering melupakan salah satu perangkat pembelajaran ini yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak meraa bosan saat pembelajaran. Menulis karangan deskripsi peneliti menggunakan media gambar dari sumber lain atau tidak dari buku tema. Peneliti akan meneliti materi keterampilan menulis karangan deskripsi pada buku siswa tema lima subtema dua pembelajaran dua kelas V SDN Margorejo1/403 Surabaya. Media gambar yang digunakan untuk menulis karangan deskripsi adalah komponen ekosistem darat. Siswa diminta membuat karangan deskripsi, mendeskripsikan gambar komponen ekosistem darat dan menuangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah disampaikan diatas dan supaya penelitian ini tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Proses keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN Margorejo 1/403 Surabaya.
2. Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN Margorejo 1/403 Surabaya.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penelitian ini pertanyaan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V dengan menggunakan media gambar SDN Margorejo 1/403 Surabaya?
2. Bagaimana keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V dengan menggunakan media gambar SDN Margorejo 1/403 Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan masalah penelitian yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskipsikan proses pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V dengan menggunakan media gambar SDN Margorejo 1/403 Surabaya.
2. Untuk mendeskripsikan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V dengan menggunakan media gambar siswa kelas V SDN Margorejo 1/403 Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, guru dan lembaga pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi dalam penelitian selanjutnya tentang keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi siswa

1) Memotivasi dan mempermudah siswa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi supaya menjadi lebih baik.
2) Siswa menjadi lebih aktif dalam menulis karangan deskripsi.

b. Manfaat bagi guru

1) Guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik.
2) Kompetensi guru dalam mengajar pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi menjadi lebih baik.

c. Manfaat bagi sekolah

Kualitas dan mutu sekolah menjadi lebih baik karena proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam belajar.

d. Manfaat bagi peneliti

Sebagai calon guru sangat bermanfaat karena dengan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman keterampilan menulis karangan deskripsi.

F. Batasan Istilah

Supaya tidak menimbulkan perbedaan pengertian, perlu adanya penjelasan yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari beberapa ahli yang khusus dalam bidangnya. Akan tetapi tetap ditentukan oleh peneliti untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan penelitian. Adapun batasan istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis adalah suatu proses siswa dalam menuangkan ide-ide atau gagagan mereka kedalam bentuk tulisan dengan memperhatikan gambar yang sudah diberikan (ekosistem darat pada sawah) sehingga dapat dibaca dan dipahami dengan baik oleh semua orang.
2. Mengarang adalah merangkai sebuah kata-kata ke dalam bentuk tulisan berdasarkan tema yang sudah ditentukan (ekosistem darat pada sawah) dengan mengunakan bahasa baik dan benar yang akan dibaca dan dipahami oleh orang lain.
3. Karangan deskripsi merupakan menulis dengan menceritakan suatu objek (ekosistem darat pada sawah) sesuai apa yang telah dilihat dengan memperhatikan beberapa unsur yaitu pembuka, isi, penutup, gaya bahasa, ejaan dan tanda baca.
4. Media gambar adalah suatu alat bantu yang dipergunakan untuk mempermudah guru dalam melakukan pembelajaran menulis karangan deskripsi bersama siswa yang berupa gambar ekosistem darat pada sawah.